

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman masyarakat Muslim dan Kristen di Jawa tentang penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa itu dianggap sebagai tradisi yang baik untuk dilakukan karena tradisi tersebut merupakan peninggalan atau warisan dari leluhur yang sudah turun temurun serta dipercayai dan harus dilaksanakan. Menurut pemahaman masyarakat Muslim penentuan hari baik pernikahan tidak bertentangan dengan agama Islam. Karena tradisi itu mempunyai tujuan dan fungsi yang baik yaitu untuk mendapatkan keselamatan serta kelancaran dalam melaksanakan acara pernikahan. Sedangkan menurut pemahaman masyarakat Kristen, menganggap bahwa semua hari itu baik jika dilaksanakan suatu pernikahan. Dalam agama Kristen tidak menggunakan penentuan hari baik pernikahan berdasarkan weton jawa dan lebih membebaskan kedua calon pengantin yang akan melaksanakan acara pernikahan.
2. Dalam praktik penentuan hari baik pernikahan dikalangan Muslim di Jawa Tengah itu rata-rata menggunakan penentuan hari baik berdasarkan perhitungan weton jawa. Dengan menghitung tanggal, hari dan pasaran kedua mempelai untuk mendapatkan tanggal atau hari yang baik untuk melangsungkan acara pernikahan. Tidak semua hitungan weton mendapatkan penetapan hari yang baik, ada kalanya mendapatkan hari yang tidak mendukung. Tetapi didalam tradisi jawa memiliki banyak metode yang dapat dilakukan agar tetap bisa melaksanakan pernikahan tersebut. Sedangkan menurut kalangan agama Kristen tidak mempunyai landasan tertentu dalam menentukan praktik penentuan hari baik pernikahan, agama Kristen membebaskan untuk jema'atnya dalam memilih hari

pernikahan mereka, boleh melaksanakan pernikahan dengan menggunakan metode penanggalan jawa dan boleh tidak, tergantung kepada kedua mempelai. Jika sudah menemukan tanggal dan hari apa selanjutnya diserahkan kepada pihak gereja. Gereja pasti akan merestui dan mengatur upacara pernikahan untuk kedua mempelai.

B. Saran

1. Masyarakat Jawa Tengah khususnya di Desa Karangaji hendaknya mengetahui dan memahami tentang alasan mereka menggunakan tradisi penanggalan jawa dalam menetapkan hari baik pernikahan. Dan tradisi penentuan hari baik pernikahan ini hendaknya jangan terlalu dibuat patokan dalam menentukan jodoh seseorang, akan menjadi sangat menyedihkan bagi mereka yang mendapati hitungan yang tidak cocok, padahal sudah kenal dekat beberapa tahun dan akhirnya hitungan *weton* mereka tidak cocok, sehingga mereka akhirnya mengakhiri hubungan mereka. Sesungguhnya jodoh, rizki dan mati seseorang hanya Allah Swt yang tahu. Kita boleh mempercayai dan melaksanakan tradisi penanggalan jawa tersebut, tetapi jangan sampai membuat keimanan kita kepada Allah Swt menjadi goyah dan rusak.
2. Alangkah baiknya kita selalu menjaga kerukunan antar umat beragama, bagaimanapun juga kita hidup didunia ini berdamping-dampingan dengan berbagai macam kepercayaan, selalu hormati tradisi orang lain dan menghargainya. Akan terasa indah jika kita bisa melihat antar umat beragama selalu rukun dan saling menghormati satu sama lain.